

ABSTRACT

DARMAWAN, MAGNOLIA. (2025) **Method and Readability of the English Translation of Scream Bubble Utterances by ChatGPT-4o versus Fan Translator in Webtoon *Born from Death***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language differences are one of the major barriers to cross-cultural communication. Therefore, translation has an important role in helping people to communicate across different languages. With the rapid growth of digital media and artificial intelligence, translation is not limited to human translators and has rapidly developed in the past few years, which expanded to tools such as ChatGPT. In the translation industry, artificial intelligence can produce translations at high speed and handle large volumes of text. These tools are designed to process meaning beyond word-for-word substitution and understand the context.

Focusing on this development, this study aims to identify and compare the translation methods and the readability of translation of scream bubble utterances taken from the Webtoon “Born from Death,” which are produced by ChatGPT-4o and a fan translator. The study uses Newark’s (1988) translation method framework, while readability is assessed using Nababan et al.’s (2012) readability assessment through a questionnaire.

Methodologically, a mixed-methods approach with a sequential explanatory design was adopted. By using primarily qualitative research, the study focuses on how ChatGPT-4o and fan translators render emotional and linguistic elements in the translations, followed by quantitative research, which is also used to measure the reader comprehension levels.

The study reveals that both ChatGPT-4o and the fan translator applied several methods, with communicative translation as the most frequently used. Also, in terms of readability, both translators produce highly readable text, which indicates that both translators are effective in producing comprehensible translations. It can be concluded that translation methods that prioritize naturalness and reader-oriented expression tend to produce more readable texts.

Keywords: *ChatGPT, fan translator, readability, translation methods, Webtoon*

ABSTRAK

DARMAWAN, MAGNOLIA. (2025) **Method and Readability of the English Translation of Scream Bubble Utterances by ChatGPT-4o versus Fan Translator in Webtoon *Born from Death***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perbedaan bahasa merupakan salah satu hambatan utama dalam komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, penerjemahan memiliki peran penting dalam membantu orang berkomunikasi lintas bahasa. Dengan pesatnya perkembangan media digital dan akal imitasi, penerjemahan tidak lagi terbatas hanya pada penerjemah manusia, melainkan dalam beberapa tahun terakhir telah berkembang dengan hadirnya alat-alat penerjemahan baru berbasis akal imitasi seperti ChatGPT. Dalam industri penerjemahan, artificial intelligence mampu menghasilkan terjemahan dengan kecepatan tinggi serta mampu menangani teks dalam jumlah besar. Alat-alat ini dirancang untuk memproses makna secara lebih mendalam, tidak hanya terbatas pada penerjemahan kata demi kata, tetapi juga memperhatikan konteks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membandingkan metode penerjemahan serta tingkat keterbacaan terjemahan dalam ujaran *scream bubble* yang diambil dari Webtoon “Born from Death,” yang dihasilkan oleh ChatGPT-4o dan penerjemah penggemar (fan translator). Penelitian ini menggunakan kerangka metode penerjemahan Newmark (1988), sedangkan keterbacaan dianalisis menggunakan model penilaian keterbacaan oleh Nababan et al. (2012) menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *sequential explanatory*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana ChatGPT-4o dan penerjemah penggemar merepresentasikan unsur emosional dan linguistik dalam terjemahan, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat pemahaman pembaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik ChatGPT-4o maupun penerjemah penggemar menerapkan berbagai metode penerjemahan, dengan metode komunikatif sebagai metode yang paling sering digunakan. Dari segi keterbacaan, kedua penerjemahan menghasilkan teks dengan tingkat keterbacaan yang tinggi, yang menunjukkan bahwa keduanya efektif dalam menghasilkan terjemahan yang mudah dipahami. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan yang mengutamakan kealamian dan berorientasi pada pembaca akan menghasilkan teks dengan keterbacaan yang lebih tinggi.

Kata kunci: *ChatGPT, fan translator, readability, translation methods, Webtoon*